

BAB 1

PENDAHULUAN

Investasi dalam perkembangan dunia modern adalah kegiatan yang menjadi kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan dalam bidang keuangan menjadi lebih baik. Dengan melakukan investasi juga dapat mengontrol keuangan menjadi susunan yang terorganisir sehingga memperoleh fungsi keuangan yang efisien dan efektif. Investasi dapat memberikan pemikiran untuk bergaya hidup hemat dengan berusaha semaksimal mungkin meminimalisir membeli barang yang tidak dipergunakan. Investasi yang baik bisa mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Fenomena saat ini, investasi digunakan sebagai pendapatan tambahan bagi individu yang mengalokasikan uang yang tidak terpakai untuk memperoleh keuntungan. Investasi dibagi menjadi 2 bentuk, investasi aktiva riil dan investasi aktiva keuangan. Investasi aktiva riil merupakan investasi yang dilakukan oleh seseorang baik dalam bentuk yang terlihat maupun tidak terlihat, sedangkan investasi aktiva keuangan merupakan investasi yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk sekuritas. Investasi bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari deposito, saham, obligasi, properti, emas, *cryptocurrency*, valuta asing dan reksadana.

Di antara berbagai alternatif pilihan investasi, reksa dana termasuk yang relatif menjanjikan. Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia, industri reksadana semakin meningkat dari tahun ke tahun menurut KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) pada tahun 2018 lalu jumlah investor reksadana 995.510 investor, kemudian naik 1,77 juta pada akhir tahun 2019. Sementara sepanjang tahun lalu, jumlah investor tercatat naik 79,66% menjadi 3,18 juta. Memasuki tahun 2021 tren tersebut masih terus berlanjut. Sepanjang kuartal pertama 2021, investor reksadana mengalami kenaikan hingga 31,13% menjadi 4,17 juta. Peningkatan reksa dana yang cukup besar dibandingkan investasi jenis lain ini menurut Ketua Presidium Agen Penjual Reksa Dana Indonesia (APRDI) Prihatmo Hari Mulyanto karena berbagai sebab. Bisa berasal dari faktor eksternal reksadana misalnya meningkatnya edukasi investasi yang terus meningkat di berbagai platform,

rendahnya suku bunga terkini perbankan, instrumen investasi seperti deposito tidak menarik lagi, sehingga investor mulai tertarik terhadap reksadana. (www.kontan.co.id). Kemudian faktor internal dari reksadana sendiri yang membuat minat investor memilih reksadana semakin tinggi adalah adanya manajer investasi yang profesional sehingga investor tidak perlu melakukan riset secara langsung dalam menganalisa harga efek serta mengakses informasi ke pasar modal. Selain itu portofolio reksadana juga sudah terdiversifikasi (praktik memvariasikan investasi) sehingga akan mengurangi risiko investasi.

Reksadana ialah instrumen investasi yang digunakan oleh pemodal untuk selanjutnya menginvestasikan dana dalam bentuk portofolio investasi yang dikelola oleh manajer investasi (Masruroh, 2014). Reksadana merupakan salah satu alternatif bagi yang berkeinginan untuk investasi dengan risiko kecil dan tidak memerlukan waktu untuk menghitung risiko investasi sehingga reksadana menjadi investasi yang fleksibel. Reksadana terdapat 3 jenis yaitu, reksadana konvensional, reksadana terstruktur, dan reksadana syariah. Jenis-jenis reksadana tersebut membuat karakteristik, tingkat *return* dan risiko yang berbeda sehingga investor dapat menentukan pilihannya dengan tujuan yang diinginkan (Masruroh, 2014). Portofolio reksadana dikelola dan dilaksanakan oleh manajer investasi.

Menurut Putriana (2017) perkembangan jumlah reksadana konvensional lebih unggul dari tahun ke tahun dibandingkan dengan reksadana lainnya. Reksadana konvensional memiliki 4 jenis reksadana yaitu, reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran, dan reksadana saham. Di antara ke 4 jenis reksadana tersebut yang mempunyai tingkat *return* tertinggi adalah reksadana saham (Rustendi, 2017). Reksadana saham merupakan reksadana yang menginvestasikan dananya ke dalam instrumen saham yang bersifat investasi jangka panjang dengan memiliki risiko yang relatif tinggi tetapi tingkat pengembalian yang tinggi. Di dalam reksadana saham terdapat beberapa saham perusahaan. Manajer investasi mengelola reksadana saham yang terdiri dari portofolio saham-saham pilihan berdasarkan perhitungan tertentu dengan bertumpu pada optimasi keuntungan dan manajemen risiko. Satu produk reksadana saham bisa terdiri dari dua saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa atau lebih.

Karena hal tersebut, potensi keuntungan yang dijanjikan oleh setiap produk saham reksadana bisa berbeda-beda sesuai dengan komposisi saham yang menyusunnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti reksadana saham.

Investasi reksadana saham sangat menjanjikan, namun belum semua investor berinvestasi pada reksadana saham. Dalam sudut pandang *Theory Reason Action* (TRA) sebelum individu berminat atau berperilaku, ada faktor yang menentukan minat dan perilaku tersebut. Salah satunya adalah sikap. Sikap merupakan pelaku utama untuk berperilaku sehari-hari, meskipun faktor lingkungan dan keyakinan individu juga memengaruhi. Hal ini menjadikan sikap akan menentukan tindakan seseorang, namun terkadang sikap tidak menunjukkan tindakan. Pertimbangan dalam segala dampak positif dan negatif suatu tindakan akan menentukan sikap seseorang apakah menjadi nyata atau tidak (Zuchdi, 1995). Tindakan yang menghasilkan dampak positif pada individu akan cenderung dilakukan oleh individu. Demikian pula sebaliknya jika tindakan yang menghasilkan dampak negatif pada individu, individu bersikap menolak melakukan tindakan tersebut (Zuchdi, 1995). Meskipun secara teori perilaku dipengaruhi oleh sikap namun sikap sendiri bukan variabel utama ada faktor yang berpengaruh terhadap sikap. Literasi keuangan dan pengalaman investasi juga memiliki pengaruh positif pada investasi reksadana saham (Asfira *et al.*, 2019).

Literasi keuangan diasumsikan mempunyai dampak terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai ukuran sejauh mana individu mengerti konsep keuangan dan mempunyai keahlian serta kepercayaan diri untuk pengelolaan keuangan pribadi terhadap pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan perencanaan keuangan jangka panjang yang baik dengan memperhatikan kondisi ekonomi (Zhao & Zhang, 2021). Menurut Lusardi & Mitchell (2013) individu yang paham keuangan akan lebih mungkin berpartisipasi dalam pasar keuangan dan berinvestasi. Individu yang cerdas secara keuangan akan membuat perencanaan jangka panjang dan mengumpulkan lebih banyak kekayaan untuk persiapan masa depan, sedangkan jika individu tidak cerdas secara keuangan akan mengeluarkan kekayaan yang tinggi, menggunakan pinjaman biaya yang tinggi sehingga memiliki beban utang yang berlebihan (Lusardi & Mitchell, 2013).

Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk pengelolaan keuangan agar lebih baik dan sejahtera di masa depan. Karena dengan mempunyai literasi keuangan yang tinggi individu akan mengetahui dan memperkecil kemungkinan risiko yang akan diterima (Chen dan Volpe, 1998). Sehingga literasi keuangan menjadi faktor yang menentukan perilaku investasi reksadana saham.

Pengalaman investasi merupakan faktor kedua yang diprediksikan menentukan perilaku investasi reksadana. Pengalaman investasi membantu individu memahami dan mengerti seberapa besar risiko dan pengembalian yang ingin dicapai, memungkinkan pengalaman investasi membuat individu lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi yang tepat dan berapa banyak dana yang bisa diinvestasikan. Individu dengan pengalaman investasi yang cukup akan cenderung memilih *return* yang besar, meskipun risiko investasi yang diperoleh mungkin lebih besar (Mandagie *et al.*, 2020). Seorang investor yang telah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi menjadikan individu memiliki pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. Semakin besar pengalaman investasi semakin tinggi tingkat keahlian dan menganalisis risiko yang akan terjadi (Asfira *et al.*, 2019). Sehingga pengalaman investasi menjadi variabel positif terhadap investasi reksadana.

Selain berdasarkan fenomena maraknya investasi reksa dana, penelitian ini juga didasarkan atas masih belum konsistennya penelitian–penelitian sebelumnya. Menurut penelitian (Putra *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap investasi reksadana, namun menurut penelitian (Ramandhanty *et al.*, 2018) menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap investasi reksadana. Pada penelitian (Zhao & Zhang, 2021) menyebutkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi. Hasil yang berbeda tersebut kemungkinan didasarkan oleh kurangnya variabel yang diuji sehingga kurang objektif. Hal tersebut membuat penelitian ini memiliki peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya, dengan menggabungkan semua variabel membuat penelitian ini lebih objektif dalam investasi reksadana. Oleh karena itu peneliti tertarik

mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Saham dengan Sikap Investasi sebagai Mediasi”.

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi reksadana saham, apakah pengalaman investasi berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi reksadana saham, apakah literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi reksadana saham melalui sikap investasi, dan apakah pengalaman investasi berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi reksadana saham melalui sikap investasi.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh langsung literasi keuangan terhadap keputusan investasi reksadana saham, untuk mengetahui dan menguji pengaruh langsung pengalaman investasi terhadap keputusan investasi reksadana saham, untuk mengetahui dan menguji pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap keputusan investasi reksadana saham melalui sikap investasi, dan untuk mengetahui dan menguji pengaruh tidak langsung pengalaman investasi terhadap keputusan investasi reksadana saham melalui sikap investasi.

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah bagi praktisi untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan investasi reksadana saham dan menentukan peran penting literasi keuangan serta pengalaman investasi, sedangkan bagi akademisi penelitian ini menguji secara empiris bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi berpengaruh langsung dan tidak langsung melalui sikap investasi.